



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 13/IG/VII/A/2019

DIUMUMKAN TANGGAL 29 JULI 2019 – 29 SEPTEMBER 2019

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016

DITERBITKAN BULAN JULI 2018

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

INDIKASI GEOGRAFIS BRM 13/IG/VII/A/2019
DIUMUMKAN TGL 29 JULI 2019 – 29 SEPTEMBER 2019

No.	FD	No. Agenda	Indikasi Geografis	Keterangan
1	26 Juli 2019	IG.00.2019.000004	BATIK TULIS NITIK YOGYAKARTA	

Jakarta, 29 Juli 2019
Kepala Seksi Publikasi



(Nanang Kostaman, SH)

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL



FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

<p>Nama Pemohon : Paguyuban Batik Tulis Nitik Yogyakarta Alamat ¹⁾ : Jln. Imogiri Timur Km. 11, Blawong, Trimulyo, Jetis, Bantul Telepon /fax : (+62-274) 580665 - 589914 No. HP : - E-mail : batiktulisnitik@gmail.com</p>	<p>DIISI OLEH PETUGAS: Tanggal Pengajuan: Tanggal Penerimaan: 26-07-2019 Nomor Agenda:</p>
<p>MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI GEOGRAFIS</p>	
<p>Melalui Konsultan HKI</p> <p>Nama Konsultan HKI : Alamat : Nomor Konsultan HKI :</p>	
<p>NAMA INDIKASI GEOGRAFIS : BATIK TULIS NITIK YOGYAKARTA</p>	
<p>JENIS BARANG/PRODUK : Kain Batik Tulis Nitik</p>	
<p>Bersama ini kami lampirkan ²⁾:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumen Deskripsi b. Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah. c. Nama masyarakat/lembaga yang diwakili d. Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI e. Bukti pembayaran f. Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri 	<p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p>

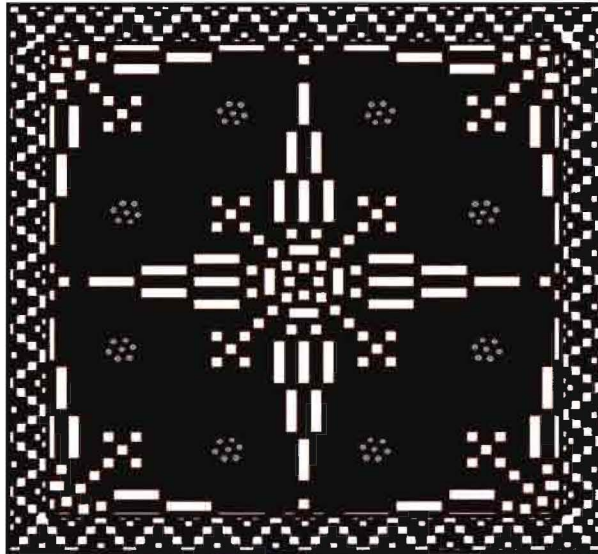
Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan
Pemohon / Kuasa³⁾

Afif Syukur

Ketua Umum Paguyuban Batik Tulis Nitik Yogyakarta

Label Indikasi geografis ³⁾



**BATIK TULIS NITIK
YOGYAKARTA**

Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat.
2. (a) Buku Persyaratan dibuat sesuai dengan Tata Cara Pembuatan Buku Persyaratan dan Abstrak.
(b) Surat rekomendasi berasal dari otoritas yang berwenang misalnya: Gubernur,.....
3. Sepuluh buah label Indikasi geografis berukuran minimal 5X5 cm dan maksimal 9X9 cm.

Form No.: 001/IG/HKI/2007

ABSTRAK INDIKASI GEOGRAFIS BATIK TULIS NITIK YOGYAKARTA

Batik merupakan hasil karya seni kerajinan tangan yang telah diproduksi secara turun temurun sejak dahulu dan merupakan kekayaan warisan budaya, identitas dan jati diri masyarakat Indonesia khususnya Jawa. Saat ini batik tidak hanya berguna sebagai bagian dari kreasi busana orang Indonesia, tetapi kian berkembang dalam berbagai bentuk dan fungsi keseharian lainnya. Batik sudah menjadi bagian dari seni dan budaya Indonesia yang dikenal hingga mancanegara.

Proses kreatif membatik kebanyakan dikerjakan dengan metode yang sudah diterapkan secara tradisional turun menurun baik dalam penggunaan bahan, teknik, metode pewarnaan, pengeringan dan lain-lain. Namun perkembangan batik saat ini semakin kaya akan motif dan warna yang dipengaruhi oleh lingkungan alam dan budaya setempat serta berkembangnya fungsi yang beragam.

Batik tulis Nitik adalah batik khas Yogyakarta, termasuk motif batik tertua dan berkembang dengan baik di wilayah Kelurahan Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Motif nitik terdiri dari ribuan titik yang tersusun dan terukur sedemikian rupa sehingga membentuk ruang, sudut, dan bidang geometris. Batik Tulis Nitik memiliki ciri yang sangat khas pada motif nitik yang menyerupai bujur sangkar yang terdapat pada setiap kain. Demikian juga proses pembuatannya juga sangat khas, yaitu dilakukan dengan cara dititikkan (tidak diseret) menggunakan canting khusus yang diberi nama canting Nitik. Canting nitik adalah canting dengan ujung cucuk berpenampang lebar, yang bertujuan untuk membentuk motif menyerupai bentuk bujur sangkar (kotak-kotak). Canting nitik dibuat dengan cara membelah ujung cucuk dua arah secara tegak lurus dan selanjutnya dibengkokkan ke arah luar.

Kain yang digunakan untuk dibatik berasal dari serat nabati (kain mori, berkolin, voalissima, dan kain kapas grey), serat hewani (sutera), atau serat buatan (rayon) dan motif batik nitik pada umumnya merupakan stillisasi dari bunga-bunga, tetapi harus "selalu" melalui tahapan-tahapan motif Nitik. Ada beberapa motif lain di luar motif bunga misalnya Cakar Ayam dan Grompol, dengan catatan setiap motif mempunyai makna dan filosofi.

Beberapa ragam hias Batik Tulis Nitik biasa digunakan dalam fase-fase tertentu pada kehidupan masyarakat di Yogyakarta; sebagai contoh motif nitik cakar ayam dan motif wora-wari rumpuk untuk upacara siraman calon pengantin, motif nitik grompol untuk upacara akad nikah yang dikenakan oleh orang tua mempelai, motif nitik nagasari dikenakan oleh calon mempelai pada upacara pingitan.

Kualitas Batik Tulis Nitik Yogyakarta ditentukan oleh kualitas teknis (A), jenis bahan (B), teknik penenunan (C), dan jenis bahan pewarna (D) dengan kategori sangat baik, baik dan cukup baik.